

LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN
KELAS II ENDE**

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2017



Jln. R. W. Monginsidi No. 3 Ippi – Ende Flores Nusa Tenggara Timur 86313
Telp/Fax: (0381) 22474, e-mail: skp_ende@yahoo.co.id
ende.karantina.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ende, Desember 2017
Kepala Stasiun,

drh. Yulius Umbu Hunggar
NIP. 19650710 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Grafik	iii
Daftar Lampiran	iv
Daftar Singkatan-singkatan	v
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	40
F. Pengungkapan Penting Lainnya	42
VI. Lampiran	43

DAFTAR TABEL & GRAFIK

	Hal
Tabel Laporan Realisasi Anggaran	3
Tabel Neraca	4
Tabel Laporan Operasional	5
Tabel Laporan Perubahan Ekuitas	6
Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	16
Tabel Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	17
Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2017 dan 2016	17
Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017	18
Grafik Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017	18
Tabel Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016	19
Tabel Perbandingan Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016	19
Tabel Perbandingan Belanja Barang TA 2017 dan 2016	20
Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2017 dan 2016	21
Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016	21
Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 dan 2016	22
Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017 dan 2016	22
Tabel Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	23
Tabel Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	23
Tabel Rincian Belanja Dibayar Dimuka	26
Tabel Rincian Persediaan	26
Tabel Rincian Tanah	28
Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
Tabel Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak	35
Tabel Rincian Beban Pegawai	35
Tabel Rincian Beban Persediaan	36
Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa	36
Tabel Rincian Beban Pemeliharaan	37
Tabel Rincian Beban Perjalanan Dinas	37
Tabel Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	38
Tabel Rincian Kegiatan Non Operasional	39
Tabel Rincian Transaksi Antar Entitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran Neraca TA 2017 dan 2016	43
Lampiran Laporan Perubahan Ekuitas	45
Lampiran Laporan Perubahan Ekuitas (Detail)	46
Lampiran Laporan Operasional	48
Lampiran Laporan Operasional (Detail)	50
Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja	54
Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja	62
Lampiran Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah	64
Lampiran Laporan Realisasi Pengembalian Belanja	65
Lampiran Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan Negara dan Hibah	67
Lampiran Laporan Kinerja Satker.....	68
Lampiran BAR Internal Kas di Bendahara Pengeluaran	70
Lampiran LPJ Bendahara Pengeluaran per 31 Desember	82
Lampiran Rekening Koran Bendahara Pengeluaran	97
Lampiran BAR Internal PNBPN Bendahara Penerima.....	99
Lampiran LPJ dan BKU Bendahara Penerima	111
Lampiran SSBP Penyetoran Kas di Bendahara Penerima TA 2016 yang Disetor di Tahun 2017	122
Lampiran BAR Internal PNBPN Bendahara Penerima dengan Eplaq dan Eqvet	126
Lampiran Kontrak Sewa Tahun 2017 dengan masa sewa melebihi 31 Des 2017	127
Lampiran SPP/SPM/SP2D Realisasi Anggaran Sewa dengan masa kontrak melebihi 31 Desember 2017	146
Lampiran Belanja yang Masih Harus Dibayar	158
Lampiran BA Opname Fisik Persediaan TA 2017	164
Lampiran BAR Internal Neraca antara SIMAK BMN dengan SAIBA	239
Lampiran Neraca SIMAK BMN	251
Lampiran Daftar Transaksi BMN Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel	253
Lampiran Dipa Awal, Dipa Revisi, POK	272
Lampiran Print out Aplikasi SIMPEG	342
Lampiran BAR KPPN Januari s.d. Desember 2017	345
Lampiran BAR Internal Realisasi Belanja antara SAIBA dan Bend. Pengeluaran	377
Lampiran Memo Penyesuaian	378

DAFTAR SINGKATAN

SKP	Stasiun Karantina Pertanian
SAIBA	Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua
SIMAK	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi
BMN	Barang Milik Negara
BAR	Berita Acara Rekonsiliasi
Eqvet	<i>Electronic Quarantine Veteriner</i>
Eplaq	<i>Electronic Plant Quarantine</i>
TA	Tahun Anggaran
LO	Laporan Operasional
LPE	Laporan Perubahan Ekuitas
LRE	Laporan Realisasi Anggaran



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun karantina Pertanian Kelas II Ende yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ende, Desember 2017

Kepala Stasiun,

drh. Yulius Umbu Hunggar
NIP. 19650710 199403 1 001

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende semester II Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 Semester II adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 487.242.185 atau mencapai 133,63 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 364.622.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp. 6.546.697.907 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 6.749.093.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017 .

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 10.084.946.257 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 250.550.312; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 9.761.822.267; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 72.573.678.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.6.138.556. dan Rp. 10.078.807.701,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang

diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 483.758.585, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp. 5.381.494.735 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (4.897.736.150).

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya sebesar Rp. 16.338.706 sedangkan jumlah beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 1.766.066 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 14.572.640. Tidak ada pendapatan maupun beban yang terjadi pada Pos Luar Biasa. Dapat disimpulkan bahwa entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (4.883.163.510).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp. 8.914.790.352 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (4.883.163.510) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.(18.744.363) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 6.065.925.222 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp.10.078.807.701

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2017		% thd Angg	TA 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	364,622,000	487,242,185	133.63	223,535,866
JUMLAH PENDAPATAN		364,622,000	487,242,185	133.63	223,535,866
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	2,301,603,000	2,289,831,042	99.49	2,341,819,124
Belanja Barang	B.4	2,807,965,000	2,626,029,735	93.52	2,232,671,450
Belanja Bantuan Sosial	B.5	-	-	0.00	-
Jumlah Belanja Operasi		5,109,568,000	4,915,860,777	96.21	4,574,490,574
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6	-	-	0.00	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	928,885,000	921,034,480	99.15	626,280,000
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	635,800,000	635,234,550	99.91	355,319,000
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	74,840,000	74,568,100	99.64	46,749,000
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	0.00	-
Jumlah Belanja Modal		1,639,525,000	1,630,837,130	99.47	1,028,348,000
JUMLAH BELANJA		6,749,093,000	6,546,697,907	97.00	5,602,838,574

II. NERACA

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE NERACA PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2017	31 Des 2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	3.483.600
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNBP	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	18.578.868	9.237.912
Persediaan	C.9	231.971.444	160.361.539
Jumlah Aset Lancar		250.550.312	173.083.051
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10		
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12		
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	2.315.049.000	2.315.049.000
Peralatan dan Mesin	C.14	3.527.051.271	2.784.422.942
Gedung dan Bangunan	C.15	6.834.720.753	6.270.885.803
Peralatan dan Mesin Belum di register		-	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	541.197.688	466.629.588
Aset Tetap Lainnya	C.17	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Gedung dan Bangunan Belum di Register		-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(3.456.196.445)	(3.111.976.559)
Aset Tetap yang belum di registrasi	c.20	-	-
Jumlah Aset Tetap		9.761.822.267	8.725.010.774
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	-	-
Aset Lain Yang Belum di Register		-	-
Aset Lain-Lain	C.21	460.874.381	211.068.630
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(388.300.703)	(191.544.903)
Jumlah Aset Lainnya		72.573.678	19.523.727
JUMLAH ASET		10.084.946.257	8.917.617.552
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	6.138.556	2.827.200
Pendapatan Diterima di Muka	C.25		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		6.138.556	2.827.200
JUMLAH KEWAJIBAN		6.138.556	2.827.200
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	10.078.807.701	8.914.790.352
JUMLAH EKUITAS		10.078.807.701	8.914.790.352
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.084.946.257	8.917.617.552

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	483,758,585	227,019,466
JUMLAH PENDAPATAN		483,758,585	227,019,466
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2,292,981,098	2,341,819,124
Beban Persediaan	D.3	161,094,235	184,011,785
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,094,143,087	1,058,408,588
Beban Pemeliharaan	D.5	542,869,704	367,146,340
Beban Perjalanan Dinas	D.6	768,175,288	603,488,250
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	522,231,323	457,902,641
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		5,381,494,735	5,012,776,728
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4,897,736,150)	(4,785,757,262)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	D.13	16,338,706	30,611,875
JUMLAH PENDAPATAN		16,338,706	30,611,875
BEBAN			
Beban dari kegiatan non operasional lainnya		1,766,066	37,115,497
JUMLAH BEBAN		1,766,066	37,115,497
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		14,572,640	(6,503,622)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		14,572,640	(6,503,622)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.13	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4,883,163,510)	(4,792,260,884)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
EKUITAS AWAL	E.1	8,914,790,352	8,308,971,405
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4,883,163,510)	(4,792,260,884)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR LAIN-LAIN		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI ASET TETAP	E.4	(18,744,363)	11,622,123
KOREKSI ATAS BEBAN	E.5	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		(18,744,363)	11,622,123
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1,164,017,349	605,818,947
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	6,065,925,222	5,386,457,708
EKUITAS AKHIR	E.8	10,078,807,701	8,914,790,352

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Pertanian Kelas II

Ende

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan R.W. Monginsidi No.03, Ippi – Ende.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende berkomitmen dengan visi ***“Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya Dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan (*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas)
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan

belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca

disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo

lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

*Penyusutan
Aset Tetap*

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah

diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama kali*

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 487.242.185 atau mencapai 133,63 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 364.622.000. Pendapatan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	364.622.000	473.152.715	129,77
Pendapatan Lain-lain	-	14.089.470	-
Jumlah	364.622.000	487.242.185	133,63

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2017 per 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 117,97% persen dibandingkan TA 2016 per 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pelayanan (jasa) yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende. Selain itu terdapat kenaikan dari pendapatan lain-lain yaitu dari Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA. 2017	REALISASI TA. 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	473.152.715	223.229.045	111,96
Pendapatan Lain-lain	14.089.470	306.821	4.492,1
Jumlah	487.242.185	223.535.866	117,97

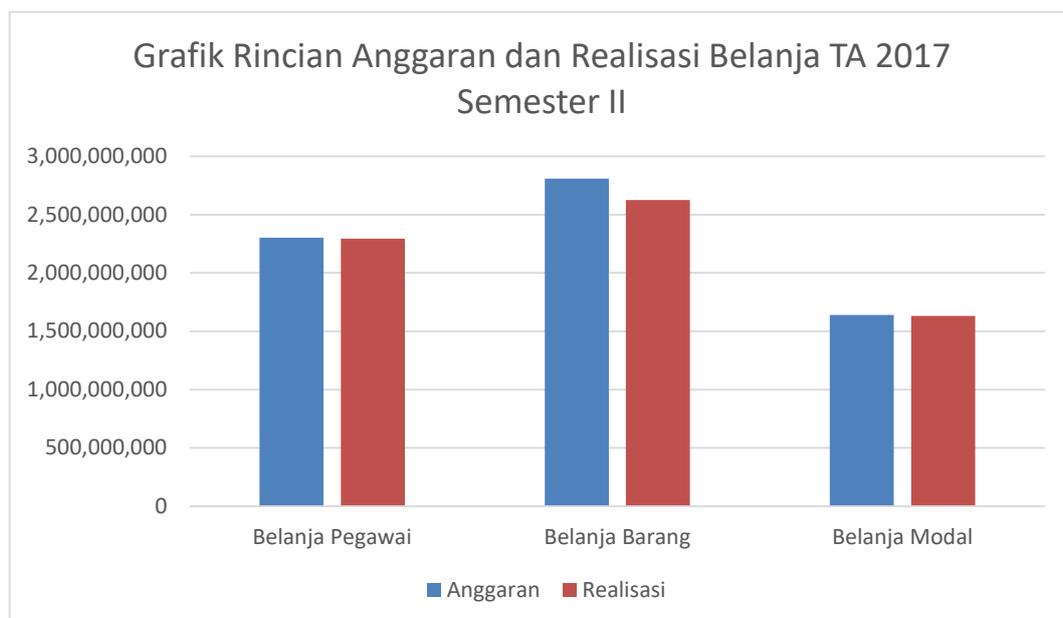
B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2017 Semester II adalah sebesar Rp. 6.550.582.997 atau 97,06% dari anggaran belanja sebesar Rp. 6.749.093.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017

Uraian	2017		Realisasi Naik / Turun
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	2.301.603.000	2.293.716.132	99,66
Belanja Barang	2.807.965.000	2.626.029.735	93,52
Belanja Modal	1.639.525.000	1.630.837.130	99,47
TOTAL BELANJA	6.749.093.000	6.550.582.997	97,06
Pengembalian Belanja	-	(3.885.090)	-
TOTAL SETELAH PENGEMBALIAN BELANJA	6.749.093.000	6.546.697.907	97,00

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 16,92% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Peningkatan pada belanja barang sebesar Rp. 393.358.285,-
2. Peningkatan pada belanja modal sebesar Rp. 602.489.130,-

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.293.716.132	2.341.819.124	(2,05)
Belanja Barang	2.626.029.735	2.232.671.450	17,62
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	1.630.837.130	1.028.348.000	58,59
Jumlah	6.550.582.997	5.602.838.574	16,92

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.2.289.831.042 dan Rp.2.341.819.124. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar (2,22) persen dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang mutasi dan pensiun pada tahun 2017.
2. Tidak ada penambahan pegawai untuk mengganti posisi baik pegawai yang mutasi maupun yang pensiun.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.996.120.132	2.037.765.853	(2,04)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	297.596.000	311.667.000	(4,51)
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.293.716.132	2.349.432.853	(2,37)
Pengembalian Belanja Pegawai	(3.885.090)	(7.613.729)	(48,97)
Jumlah Belanja	2.289.831.042	2.341.819.124	(2,22)

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.626.029.735 dan Rp. 2.232.971.450. Realisasi Belanja Barang TA 2017 mengalami kenaikan 17,60% dari Realisasi Belanja Barang TA 2016. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya realisasi dari belanja barang non operasional seperti belanja bahan yang cukup signifikan dan juga belanja barang persediaan konsumsi telah direalisasikan secara maksimal.

Perbandingan Belanja Barang TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	880.808.499	837.614.150	5,16
Belanja Barang Non Operasional	57.063.400	68.022.350	(16,11)
Belanja Barang Persediaan	212.037.000	215.198.800	(1,47)
Belanja Jasa	165.450.844	152.466.650	8,52
Belanja Pemeliharaan	542.494.704	355.881.250	52,44
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	768.175.288	603.788.250	27,23
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.626.029.735	2.232.971.450	17,60
Pengembalian Belanja	-	(300.000)	(100,00)
Jumlah Belanja	2.626.029.735	2.232.671.450	17,62

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 0% dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2016. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk barang. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan yang disebabkan karena banyaknya daerah miskin.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2015 dan 2014

Kelompok Pendidikan Jaya Maju	0	0	
Kelompok Pendidikan Cenderawasih	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.6 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tidak ada Realisasi Belanja Modal TA 2017 dikarenakan tidak ada pengadaan tanah baik pada TA 2017 maupun TA 2016.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Tanah			
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah			
Tanah			
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 adalah sebesar Rp.921.034.480, mengalami kenaikan sebesar 47,06 persen bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 sebesar Rp.626.280.000. Hal ini disebabkan pengadaan peralatan dan mesin seperti alat laboratorium yang sepenuhnya terealisasi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	921.034.480	626.280.000	47,06
Jumlah Belanja Kotor	921.034.480	626.280.000	47,06
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	921.034.480	626.280.000	47,06

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 635.234.550 dan Rp 355.319.000. Realisasi Belanja Modal TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 78,78 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2016. Hal ini dikarenakan sudah terealisasinya sebesar Rp 89.731.650 yaitu pembangunan kandang anjing di wilker labuan bajo dan pengembangan

gedung kantor induk senilai Rp 459.600.000.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	635.234.550	355.319.000	78,78
Jumlah Belanja Kotor	635.234.550	355.319.000	78,78
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	635.234.550	355.319.000	78,78

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 74.568.100 dan Rp 46.749.000. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 59,51 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2016. Hal ini disebabkan karena anggaran untuk pengadaan jaringan internet untuk wilker sudah direalisasikan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2017	T.A 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	74.568.100	46.749.000	59,51
Jumlah Belanja Kotor	74.568.100	46.749.000	59,51
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	74.568.100	46.749.000	59,51

B.10 Belanja Modal Lainnya

Tidak terdapat Belanja Modal Lainnya pada LK TA 2017 SKP Kelas II Ende.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA 2017	TA 2016
Bank Rakyat Indonesia	-	-
Uang Tunai	-	-
Kuitansi UP	-	-
Jumlah	-	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp. 3.483.600. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TA 2017	TA 2016
Bank Rakyat Indonesia	-	3.483.600
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	3.483.600

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 18.578.868 dan Rp. 9.237.912. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Belanja yang terdiri dari Sewa Wilker Aimere, Sewa Wilker Lembata dan Sewa pos Pelabuhan Wilker Ende. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Uraian	TA 2017	TA 2016
Belanja dibayar dimuka (prepaid)	18.578.868	9.237.912
Jumlah	18.578.868	9.237.912

C.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp.231.971.444 dan Rp 160.361.539.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2015	TH 2014
Barang Konsumsi	231.971.444	160.361.539
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	231.971.444	160.361.539

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.00 dan Rp.00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara

C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp2.315.049.000 dan Rp2.315.049.000. Tidak ada perubahan pada nilai aset tetap Tanah berasal dari pembelian tanah di Tahun 2017. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Nominal
Saldo Awal	2.315.049.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2017	2.315.049.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Alamat	Nominal
1	1000m2	Jl.RW Monginsidi Ende	150.000.000
2	9795m2	pelb.laut Reo ruteng	1.369.289.000
3	600m2	Batu Cermin Manggarai Barat	236.310.000
4	510m2	Maropokot	75.000.000
5	336m2	Jl.RW Monginsidi Ende	60.000.000
6	520m2	Serenaru Lab.Bajo	90.000.000
7	718m2	Rwmonginsidi ende	107.700.000
8	2000m2	Nangaba Ende	175.000.000
9	344m2	Nangaba Ende	51.750.000
Jumlah			2.315.049.000

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 3.527.051.271 dan Rp. 2.784.422.942. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016		2,784,422,942
Mutasi tambah:		
Pembelian		921,034,480
Hibah Barang		
Mutasi kurang:		
Penghentian dari penggunaan		(178,406,151)
Saldo per 31 Desember 2017		3,527,051,271

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Penambahan aset peralatan dan mesin senilai Rp 921.034.480 berupa:

a. Pembelian senilai Rp 921.034.480 terdiri dari:

- 1) 3 Unit Kendaraan bermotor roda 2 senilai Rp 58.143.000
- 2) 2 Unit Alat Ukur senilai Rp 11.800.000
- 3) 10 Unit Alat Kantor senilai Rp 48.000.000
- 4) 39 Unit Alat Rumah Tangga senilai Rp 179.940.350
- 5) 10 Unit alat studio senilai Rp 14.000.000
- 6) 6 Peralatan pemancar senilai Rp 7.590.000
- 7) 31 Unit Alat Kedokteran Senilai Rp 88.975.000
- 8) 8 Unit Alat Laboratorium senilai Rp 381.641.560
- 9) 9 Unit Komputer senilai Rp 88.492.780
- 10) 12 Unit Peralatan Komputer senilai Rp 42.451.790

2. Pengurangan aset peralatan dan mesin senilai Rp 178.406.151 berupa:

a. Penghentian aset dari penggunaan terdiri dari:

- 1) 4 buah Alat Kantor senilai Rp 13.232.750
- 2) 9 buah alat Rumah Tangga senilai Rp 24.092.050
- 3) 1 buah Alat Studio senilai Rp 6.955.255
- 4) 1 buah Alat Komunikasi senilai Rp 17.500.000
- 5) 4 buah Alat Laboratorium senilai Rp 47.677.000
- 6) 5 buah Komputer senilai Rp 68.949.096

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 6.834.720.753 dan 6.270.885.803 . Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016		6,270,885,803
Mutasi tambah:		635,234,550
Penghentian Aset Dari Penggunaan		
Mutasi kurang:		(71,399,600)
Saldo per 31 Desember 2017		6,834,720,753

Terdapat transaksi penambahan Gedung dan Bangunan di Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende yaitu untuk Pembangunan Kandang Anjing pada Wilker Labuan Bajo dan Pengembangan Gedung Kantor Induk senilai Rp. 635.234.550 dan pengurangan Gedung dan Bangunan dari penghentian aset dari penggunaan senilai Rp 71.399.600.

C.16 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 541.197.688 dan Rp. 466.629.588. Per 31 Desember 2017 terjadi mutasi tambah senilai Rp 74.568.100 yang terjadi karena Belanja Jaringan untuk Internet bagi Wilker pada lingkup SKP Kelas II Ende. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	466.629.588
Mutasi tambah:	74.568.100
Penambahan jaringan teknologi informasi	
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2017	541.197.688

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp.00 dan Rp.00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2017. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Tidak ada konstruksi dalam pengerjaan per tanggal neraca.

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp (3.456.196.445) dan Rp (3.111.976.559). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	2.315.049.000	-	-
2	Peralatan dan Mesin	3.527.051.271	(2.112.372.157)	1.414.679.114
3	Gedung dan Bangunan	6.834.720.753	(1.109.379.777)	5.725.340.976
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	541.197.688	(234.444.511)	306.753.177
5	Konstruksi dalam pengerjaan	-	-	-
Jumlah		13.218.018.712	(3.456.196.445)	9.761.822.267

C.20 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp. 0 dan Rp 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016

Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2017	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	
Nilai Buku per 31 Desember 2017	-

C.21 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 460.874.381,- dan Rp. 211.068.630,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	211.068.630
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	249.805.751
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2017	460.874.381
Akumulasi Penyusutan	(388.300.703)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	72.573.678

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Penambahan aset lain – lain senilai Rp 249.805.751 terdiri dari:
 - a. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp 249.805.751 terdiri dari:
 - 1) 4 buah Alat Kantor senilai Rp 13.232.750
 - 2) 9 buah alat Rumah Tangga senilai Rp 24.092.050
 - 3) 1 buah Alat Studio senilai Rp 6.955.255
 - 4) 1 buah Alat Komunikasi senilai Rp 17.500.000
 - 5) 4 buah Alat Laboratorium senilai Rp 47.677.000
 - 6) 5 buah Komputer senilai Rp 68.949.096
 - 7) 1 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja senilai Rp 71.399.600

C.22 Utang Kepada Pihak Ke 3

Saldo Utang kepada pihak ke 3 per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp. 6.138.556,- dan Rp. 2.827.200,-. Utang kepada pihak Ke 3 merupakan kewajiban yang timbul karena entitas telah menerima hak atas barang atau jasa namun belum dibayarkan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ke 3 adalah sebagai berikut:

- Beban Gaji Pokok PNS	801,600
- Beban Tunj. Suami/Istri PNS	36,360
- Beban Tunj. Anak PNS	32,064
- Beban Tunj. Jabatan Fungsional	2,280,000
- Beban Pembulatan Gaji PNS	32
- Beban Langganan Air	160,600
- Beban Langganan Telepon	2,827,900
Nilai Buku per 31 Desember 2017	6,138,556

C.25 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp.00 dan Rp. 00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

C.25 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp. 0 dan Rp. 00. Uang Muka dari KPPN merupakan saldo UP yang sudah diterima oleh bendahara pengeluaran, namun belum dipertanggung jawabkan.

C.26 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.078.807.701 dan Rp. 8.914.790.352. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan PNBPN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 483.758.585 dan Rp 227.019.466. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2017 dan 2016

No	URAIAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
1	Pendapatan sensor/karantina, pengawasan/pemeriksaan	469,669,115	226,712,645	107.16
2	Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah	14,089,470	306,821	-
	Jumlah	483,758,585	227,019,466	113.09

Pendapatan sensor/karantina, pengawasan/pemeriksaan merupakan Pendapatan Operasional yang diperoleh dari pengguna jasa Karantina Pertanian yang melalulintaskan komoditinya. Sedangkan Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah merupakan denda yang harus dibayarkan kontraktor kepada pemerintah akibat tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan tenggat waktu yang ada pada Surat Perintah Kerja (SPK).

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 2.292.981.098 dan Rp 2.341.819.124. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	1.370.148.300	1.403.696.866	(2,39)
Beban Pembulatan Gaji	21.554	24.754	(12,93)
Beban Tunjangan-Tunjangan	625.215.244	626.430.504	(0,19)
Beban Lembur	297.596.000	311.667.000	(4,51)
Jumlah	2.292.981.098	2.341.819.124	(2,09)

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 161.094.235 dan Rp. 184.011.785. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	155.223.605	148.419.620	4,58
Beban Persediaan pita cukai, materai	0	180.000	(100,00)
Beban Persediaan Bahan Baku	5.870.630	35.137.165	(83,29)
Beban Persediaan Lainnya	0	275.000	(100,00)
Jumlah Beban Persediaan	161.094.235	184.011.785	(12,45)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.094.143.087 dan Rp. 1.058.408.588. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	672.207.349	651.676.200	3,15
Beban Penambah daya tahan tubuh	53.251.150	46.507.950	14,50
Beban honor operasional satuan kerja	155.350.000	139.430.000	11,42
Beban bahan	54.063.400	58.322.350	(7,30)
Beban honor output kegiatan	3.000.000	6.300.000	(52,38)
Beban barang non operasional lainnya	0	3.400.000	(100,00)
Beban langganan listrik	51.100.790	25.997.600	96,56
Beban Langganan telepon	38.116.142	32.329.900	17,90
Beban Langganan Air	6.390.238	5.263.650	21,40
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	17.652.600	(100,00)
Beban Sewa	50.236.744	51.822.838	(3,06)
Beban Jasa Profesi	0	1.500.000	(100,00)
Beban Jasa Lainnya	10.427.274	18.205.500	(42,72)
Jumlah	1.094.143.087	1.058.408.588	3,38

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 542.869.704 dan Rp 367.146.340. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	188.036.000	112.892.300	66,56
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	11.595.000	-	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	261.328.281	219.088.950	19,28
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.540.000	9.085.000	38,03
Beban Pemeliharaan Jaringan	68.995.423	14.815.000	365,71
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	375.000	3.293.801	(88,61)
Beban persediaan suku cadang	-	7.971.289	(100,00)
Jumlah	542.869.704	367.146.340	47,86

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 768.175.288 dan Rp. 603.488.250. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	87.939.473	74.821.200	17,53
Beban perjalanan tetap	80.448.500	40.820.000	97,08
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22.650.000	32.550.000	(30,41)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	49.957.000	39.570.000	26,25
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	527.180.315	415.727.050	26,81
Jumlah	768.175.288	603.488.250	27,29

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 522.231.323 dan Rp. 457.902.641. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	324.562.407	270.716.312	19,89
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	143.292.449	148.458.362	(3,48)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	23.360.300	23.360.300	-
Beban Penyusutan Irigasi	2.811.498	2.805.984	0,20
Beban Penyusutan Jaringan	24.208.820	8.163.569	196,55
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	3.995.849	4.398.114	(9,15)
Jumlah Penyusutan	522.231.323	457.902.641	14,05
			-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud		-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain		-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	522.231.323	457.902.641	14,05

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek		-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang		-	-
Jumlah	-	-	-

D.11. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk Per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk Per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin		-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan		-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya		-	-
Jumlah		-	-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	16.338.706	30.611.875	(46,63)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1.766.066	36.105.697	(95,11)
Kerugian persediaan rusak/usang	0	1.009.800	
Surplus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	14.572.640	(6.503.622)	(324,07)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	14.572.640	(6.503.622)	(324,07)

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat Pos Luar Biasa pada LK Semester II TA 2017 SKP Kelas II Ende.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.914.790.352 dan Rp. 8.308.971.405

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp (4.883.163.510) dan Rp (4.792.260.884). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.000 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut: (belum di lakukan Revisi Akun persediaan)

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp (18.744.363). dan Rp 11.622.123. Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

E.5 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	-
Beban Jasa	-
Jumlah	-

E.6 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.00 dan Rp0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	-
Pendapatan Lainnya	-
Jumlah	-

E.7 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.065.925.222 dan Rp. 5.386.457.708. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Transaksi Antar Entitas

Uraian	TA 2017	TA 2016	Naik/ Turun (%)
Ditagihkan ke Entitas lain	6.546.697.907	5.602.838.574	16,85
Diterima dari Entitas Lain	(487.242.185)	(223.535.866)	117,97
Transfer masuk	6.469.500	7.155.000	(9,58)
Jumlah Transaksi Antar Entitas	6.065.925.222	5.386.457.708	12,61

E.8 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.10.078.807.701 dan Rp.8.914.790.352.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting di Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende setelah tanggal Neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 467/Kpts/KU.010/8/2017 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Karantina Pertanian, telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan pada Kantor Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende.

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Drh. Tri Handono
Pejabat Pembuat Komitmen	: Drh. Tri Handono
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Mite Marselinus
Bendahara	: Dewi Arika Hariani, A.Md

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Drh. Yulius Umbu Hunggar
Pejabat Pembuat Komitmen	: Drh. Yulius Umbu Hunggar
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Mite Marselinus
Bendahara	: Dewi Arika Hariani, A.Md

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIET
Tanggal : 06/06/18
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	0	3,483,600	(3,483,600)	(100.00)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	18,578,868	9,237,912	9,340,956	101.11
Persediaan	231,971,444	160,361,539	71,609,905	44.65
JUMLAH ASET LANCAR	250,550,312	173,083,051	77,467,261	44.75
ASET TETAP				
Tanah	2,315,049,000	2,315,049,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,527,051,271	2,784,422,942	742,628,329	26.67
Gedung dan Bangunan	6,834,720,753	6,270,885,803	563,834,950	8.99
Jalan, Irigasi dan Jaringan	541,197,688	466,629,588	74,568,100	15.98
Akumulasi Penyusutan	(3,456,196,445)	(3,111,976,559)	(344,219,886)	11.06
JUMLAH ASET TETAP	9,761,822,267	8,725,010,774	1,036,811,493	11.88
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	460,874,381	211,068,630	249,805,751	118.35
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(388,300,703)	(191,544,903)	(196,755,800)	102.72
JUMLAH ASET LAINNYA	72,573,678	19,523,727	53,049,951	271.72
JUMLAH ASET	10,084,946,257	8,917,617,552	1,167,328,705	13.09
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	6,138,556	2,827,200	3,311,356	117.12
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6,138,556	2,827,200	3,311,356	117.12
JUMLAH KEWAJIBAN	6,138,556	2,827,200	3,311,356	117.12
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	10,078,807,701	8,914,790,352	1,164,017,349	13.05
JUMLAH EKUITAS	10,078,807,701	8,914,790,352	1,164,017,349	13.05
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10,084,946,257	8,917,617,552	1,167,328,705	13.09

Ende, 31 Desember 2017
Kepala Stasiun

Drh. Yulius Umbu Hunggar
NIP. 19650710 199403 1 001



**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2017 DAN 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
423215 Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	469,669,115	226,712,645	242,956,470	107.16
423752 Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	14,089,470	306,821	13,782,649	4,492.08
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	483,758,585	227,019,466	13,782,649	4,599.24
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	483,758,585	227,019,466	256,739,119	113.09
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	483,758,585	227,019,466	256,739,119	(4,599.24)
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	1,370,148,300	1,403,696,866	(33,548,566)	(2.39)
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	21,554	24,754	(3,200)	(12.92)
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	86,642,220	88,703,830	(2,061,610)	(2.32)
511122 Beban Tunj. Anak PNS	25,621,708	23,358,258	2,263,450	9.69
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	11,050,000	11,050,000	0	
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	159,575,046	148,767,000	10,808,046	7.26
511125 Beban Tunj. PPh PNS	147,350	10,133,236	(9,985,886)	(98.54)
511126 Beban Tunj. Beras PNS	85,165,920	85,383,180	(217,260)	(0.25)
511129 Beban Uang Makan PNS	237,638,000	235,080,000	2,558,000	1.08
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	19,375,000	23,955,000	(4,580,000)	(19.11)
512211 Beban Uang Lembur	297,596,000	311,667,000	(14,071,000)	(4.51)
Jumlah Beban Pegawai	2,292,981,098	2,341,819,124	(14,071,000)	122.03
Beban Persediaan				

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2017 DAN 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
593111 Beban Persediaan konsumsi	155,223,605	148,419,620	6,803,985	4.58
593121 Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	180,000	(180,000)	100.00
593131 Beban Persediaan bahan baku	5,870,630	35,137,165	(29,266,535)	83.29
593149 Beban persediaan lainnya	0	275,000	(275,000)	100.00
Jumlah Beban Persediaan	161,094,235	184,011,785	(275,000)	278.70
Beban Barang dan Jasa				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	672,207,349	651,676,200	20,531,149	3.15
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	53,251,150	46,507,950	6,743,200	14.49
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	155,350,000	139,430,000	15,920,000	11.41
521211 Beban Bahan	54,063,400	58,322,350	(4,258,950)	7.30
521213 Beban Honor Output Kegiatan	3,000,000	6,300,000	(3,300,000)	52.38
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	3,400,000	(3,400,000)	100.00
522111 Beban Langganan Listrik	51,100,790	25,997,600	25,103,190	96.55
522112 Beban Langganan Telepon	38,116,142	32,329,900	5,786,242	17.89
522113 Beban Langganan Air	6,390,238	5,263,650	1,126,588	21.40
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	17,652,600	(17,652,600)	100.00
522141 Beban Sewa	50,236,744	51,822,838	(1,586,094)	3.06
522151 Beban Jasa Profesi	0	1,500,000	(1,500,000)	100.00
522191 Beban Jasa Lainnya	10,427,274	18,205,500	(7,778,226)	42.72
Jumlah Beban Barang dan Jasa	1,094,143,087	1,058,408,588	(7,778,226)	240.54
Beban Pemeliharaan				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	188,036,000	112,892,300	75,143,700	66.56
523119 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	11,595,000	0	11,595,000	0.00
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	261,328,281	219,088,950	42,239,331	19.27
523129 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12,540,000	9,085,000	3,455,000	38.02
523133 Beban Pemeliharaan Jaringan	68,995,423	14,815,000	54,180,423	365.71
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	375,000	3,293,801	(2,918,801)	88.61
593114 Beban Persediaan suku cadang	0	7,971,289	(7,971,289)	100.00
Jumlah Beban Pemeliharaan	542,869,704	367,146,340	(7,971,289)	300.96
Beban Perjalanan Dinas				
524111 Beban Perjalanan Biasa	87,939,473	74,821,200	13,118,273	17.53
524112 Beban Perjalanan Tetap	80,448,500	40,820,000	39,628,500	97.08
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22,650,000	32,550,000	(9,900,000)	30.41
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	49,957,000	39,570,000	10,387,000	26.24
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	527,180,315	415,727,050	111,453,265	26.80
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	768,175,288	603,488,250	111,453,265	137.25
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat				
Beban Bunga				

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2017 DAN 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	324,562,407	270,716,312	53,846,095	19.89
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	143,292,449	148,458,362	(5,165,913)	(3.47)
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	23,360,300	23,360,300	0	
591312 Beban Penyusutan Irigasi	2,811,498	2,805,984	5,514	0.19
591313 Beban Penyusutan Jaringan	24,208,820	8,163,569	16,045,251	196.54
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3,995,849	4,398,114	(402,265)	(9.14)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	522,231,323	457,902,641	(402,265)	204.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
Beban Transfer				
Beban Lain-Lain				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5,381,494,735	5,012,776,728	368,718,007	0.95
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,897,736,150)	(4,785,757,262)	(111,978,888)	(4,600.20)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	16,338,706	30,611,875	(14,273,169)	46.62
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	16,338,706	30,611,875	(14,273,169)	46.62
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1,766,066	36,105,697	(34,339,631)	95.10
596121 Kerugian Persediaan Rusak/Usang	0	1,009,800	(1,009,800)	100.00
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional	1,766,066	37,115,497	(1,009,800)	195.10

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2017 DAN 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	14,572,640	(6,503,622)	21,076,262	(324.06)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	14,572,640	(6,503,622)	21,076,262	241.73
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(4,883,163,510)	(4,792,260,884)	(90,902,626)	(4,358.46)

Ende, 31 Desember 2017
 Kepala Stasiun

 Drh. Yulius Umbu Hunggar
 NIP. 19650710 199403 1 001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2017	31 DESEMBER 2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	8,914,790,352	8,308,971,405	605,818,947	7.29
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,883,163,510)	(4,792,260,884)	(90,902,626)	1.89
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(18,744,363)	11,622,123	(30,366,486)	(261.28)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
391114 Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(18,744,363)	11,622,123	(30,366,486)	(261.28)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(18,744,363)	11,622,123	(30,366,486)	(261.28)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	6,065,925,222	5,386,457,708	679,467,514	12.61
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	6,546,697,907	5,602,838,574	943,859,333	16.84
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(487,242,185)	(223,535,866)	(263,706,319)	117.97
313211 Transfer Keluar	0	0	0	0.00
313221 Transfer Masuk	6,469,500	7,155,000	(685,500)	(9.58)
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,164,017,349	605,818,947	558,198,402	92.13
EKUITAS AKHIR	10,078,807,701	8,914,790,352	1,164,017,349	13.05

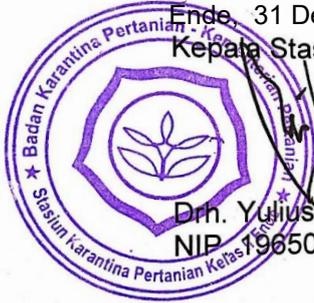
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2017	31 DESEMBER 2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Ende, 31 Desember 2017
Kepala Stasiun



Drh. Yulius Umbu Hunggar
NIP. 19650710 199403 1 001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
 Halaman : 1
 Prog.Id : lu_pastkt

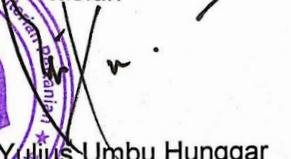
No	URAIAN	2017				2016			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.1.1	PENERIMAAN NEGARA	364,622,000	487,242,185	122,620,185	133.63	154,144,475	223,535,866	69,391,391	145.02
A.1.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.1.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	364,622,000	487,242,185	122,620,185	133.63	154,144,475	223,535,866	69,391,391	145.02
A.1.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	364,622,000	487,242,185	122,620,185	133.63	154,144,475	223,535,866	69,391,391	145.02
B	BELANJA NEGARA								
B.1.1	Rupiah Murni	6,749,093,000	6,546,697,907	(202,395,093)	97.00	5,869,661,000	5,602,838,574	(266,822,426)	95.45
B.1.1.a	Belanja Pegawai	2,301,603,000	2,289,831,042	(11,771,958)	99.49	2,350,868,000	2,341,819,124	(9,048,876)	99.62
B.1.1.b	Belanja Barang	2,807,965,000	2,626,029,735	(181,935,265)	93.52	2,458,941,000	2,232,671,450	(226,269,550)	90.80
B.1.1.c	Belanja Modal	1,639,525,000	1,630,837,130	(8,687,870)	99.47	1,059,852,000	1,028,348,000	(31,504,000)	97.03
B.1.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	6,749,093,000	6,546,697,907	(202,395,093)	97.00	5,869,661,000	5,602,838,574	(266,822,426)	95.45
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
 Halaman : 2
 Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2017				2016			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Ende, 31 Desember 2017
 Kepala Stasiun

 Drh. Yulius Umbu Hunggar
 NIP. 19650710 199403 1 001



**LAPORAN KINERJA SATKER
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : lap.out
 Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
 Halaman : 1
 Prog.Id : lu_capaiout

KODE	URAIAN	BELANJA			KELUARAN				KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	RENCANA	REALISASI	SATUAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
04	EKONOMI								
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN								
15	Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati								
1823	Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati								
101	Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	510,897,000	413,645,753	80.96	3,020	604.00	Sertifikat	100.00	Layanan Sertifikasi sudah terlaksana sesuai POK/ROK/DIPA, namun ada kendala mengenai pelaksanaan akreditasi laboratorium karena terlambat memproses dokumen kontrak dengan pihak ketiga yg mana jangka waktu pelaksanaannya sampai TA.2018, maka batal.
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1823	510,897,000	413,645,753	80.96					
1823	Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati								
951	Layanan Internal (Overhead)	1,639,525,000	1,630,837,130	99.47	95	10.00	Layanan	100.00	Layanan Internal (Overhead) sudah terlaksana sesuai POK/ROK/DIPA
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1823	1,639,525,000	1,630,837,130	99.47					
1823	Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati								
994	Layanan Perkantoran	4,598,671,000	4,506,100,114	97.99	12	1.00	Bulan	100.00	Layanan Perkantoran sudah dilaksanakan sesuai POK/ROK/DIPA,

**LAPORAN KINERJA SATKER
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : lap.out
 Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
 Halaman : 2
 Prog.Id : lu_capaiout

KODE	URAIAN	BELANJA			KELUARAN				KETERANGAN
		ANGGARAN	REALISASI	%	RENCANA	REALISASI	SATUAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1823	4,598,671,000	4,506,100,114	97.99					namun ada pagu minus belanja gaji yakni belanja gaji pokok PNS sebesar minus Rp 700,- dan telah dilakukan revisi pagu minus per tgl 28-12-2017.
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 04.03.15	6,749,093,000	6,550,582,997	97.06					
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04.03	6,749,093,000	6,550,582,997	97.06					
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 04	6,749,093,000	6,550,582,997	97.06					
	JUMLAH BELANJA JENIS SATKER KD	6,749,093,000	6,550,582,997	97.06					
	JUMLAH BELANJA	6,749,093,000	6,550,582,997	97.06					

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
 Halaman : 1
 Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	TRANSAKSI KAS								
01	RUPIAH MURNI								
0	RM								
04	EKONOMI								
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN								
15	Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati								
1823	Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati								
101	Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	50,791,000	42,571,000	41,289,900	41,289,900	0	41,289,900	96.99	1,281,100
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,600,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	59,391,000	45,571,000	44,289,900	44,289,900	0	44,289,900	97.19	1,281,100
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	108,480,000	105,176,000	104,362,950	104,362,950	0	104,362,950	99.23	813,050
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	108,480,000	105,176,000	104,362,950	104,362,950	0	104,362,950	99.23	813,050
5221	Belanja Jasa								
522191	Belanja Jasa Lainnya	92,000,000	91,000,000	1,000,000	1,000,000	0	1,000,000	1.10	90,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	92,000,000	91,000,000	1,000,000	1,000,000	0	1,000,000	1.10	90,000,000
5231	Belanja Pemeliharaan								
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	11,595,000	11,595,000	11,595,000	0	11,595,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	11,595,000	11,595,000	11,595,000	0	11,595,000	100.00	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 12 **BADAN KARANTINA PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2400 **NUSA TENGGARA TIMUR**
SATUAN KERJA : 649270 **STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE**
JENIS SATUAN KERJA : KD **KANTOR DAERAH**

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
Halaman : 2
Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	22,500,000	20,000,000	19,558,100	19,558,100	0	19,558,100	97.79	441,900
524112	Belanja Perjalanan Tetap	81,750,000	80,449,000	80,448,500	80,448,500	0	80,448,500	100.00	500
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,850,000	21,150,000	16,500,000	16,500,000	0	16,500,000	78.01	4,650,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	85,500,000	83,406,000	83,404,350	83,404,350	0	83,404,350	100.00	1,650
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	216,600,000	205,005,000	199,910,950	199,910,950	0	199,910,950	97.52	5,094,050
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	476,471,000	458,347,000	361,158,800	361,158,800	0	361,158,800	78.80	97,188,200
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1823.101	476,471,000	458,347,000	361,158,800	361,158,800	0	361,158,800	78.80	97,188,200
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1823	476,471,000	458,347,000	361,158,800	361,158,800	0	361,158,800	78.80	97,188,200
1823	Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati								
951	Layanan Internal (Overhead)								
53	BELANJA MODAL								
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	966,625,000	847,585,000	841,591,480	841,591,480	0	841,591,480	99.29	5,993,520
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	966,625,000	847,585,000	841,591,480	841,591,480	0	841,591,480	99.29	5,993,520
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan								
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	549,600,000	200,272,000	199,721,650	199,721,650	0	199,721,650	99.73	550,350
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	435,528,000	435,512,900	435,512,900	0	435,512,900	100.00	15,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	549,600,000	635,800,000	635,234,550	635,234,550	0	635,234,550	99.91	565,450
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan								
534131	Belanja Modal Jaringan	42,000,000	66,990,000	66,990,000	66,990,000	0	66,990,000	100.00	0
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	0	7,850,000	7,578,100	7,578,100	0	7,578,100	96.54	271,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	42,000,000	74,840,000	74,568,100	74,568,100	0	74,568,100	99.64	271,900

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 12 **BADAN KARANTINA PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2400 **NUSA TENGGARA TIMUR**
SATUAN KERJA : 649270 **STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE**
JENIS SATUAN KERJA : KD **KANTOR DAERAH**

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
Halaman : 4
Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5211	Belanja Barang Operasional								
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	805,024,000	677,132,000	672,207,349	672,207,349	0	672,207,349	99.27	4,924,651
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	53,280,000	53,280,000	53,251,150	53,251,150	0	53,251,150	99.95	28,850
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	157,270,000	157,270,000	155,350,000	155,350,000	0	155,350,000	98.78	1,920,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,015,574,000	887,682,000	880,808,499	880,808,499	0	880,808,499	99.23	6,873,501
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	13,705,000	13,705,000	12,773,500	12,773,500	0	12,773,500	93.20	931,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	13,705,000	13,705,000	12,773,500	12,773,500	0	12,773,500	93.20	931,500
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	108,000,000	108,000,000	107,674,050	107,674,050	0	107,674,050	99.70	325,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	108,000,000	108,000,000	107,674,050	107,674,050	0	107,674,050	99.70	325,950
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	72,000,000	72,000,000	53,788,990	53,788,990	0	53,788,990	74.71	18,211,010
522112	Belanja Langganan Telepon	60,000,000	60,000,000	35,288,242	35,288,242	0	35,288,242	58.81	24,711,758
522113	Belanja Langganan Air	10,800,000	10,800,000	6,368,638	6,368,638	0	6,368,638	58.97	4,431,362
522141	Belanja Sewa	60,000,000	60,000,000	59,577,700	59,577,700	0	59,577,700	99.30	422,300
522151	Belanja Jasa Profesi	750,000	750,000	0	0	0	0	0.00	750,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	203,550,000	203,550,000	155,023,570	155,023,570	0	155,023,570	76.16	48,526,430
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	174,000,000	188,036,000	188,036,000	188,036,000	0	188,036,000	100.00	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	283,660,000	283,660,000	261,328,281	261,328,281	0	261,328,281	92.13	22,331,719
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12,600,000	12,600,000	12,540,000	12,540,000	0	12,540,000	99.52	60,000
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	25,000,000	73,247,000	68,995,423	68,995,423	0	68,995,423	94.20	4,251,577

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 12 **BADAN KARANTINA PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2400 **NUSA TENGGARA TIMUR**
SATUAN KERJA : 649270 **STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE**
JENIS SATUAN KERJA : KD **KANTOR DAERAH**

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : Rabu, 06 Juni 2018
Halaman : 7
Prog.Id : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
522191	Belanja Jasa Lainnya	10,408,000	10,408,000	9,427,274	9,427,274	0	9,427,274	90.58	980,726
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	10,408,000	10,408,000	9,427,274	9,427,274	0	9,427,274	90.58	980,726
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	38,000,000	37,999,939	37,999,939	0	37,999,939	100.00	61
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	38,000,000	37,999,939	37,999,939	0	37,999,939	100.00	61
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	10,408,000	48,408,000	47,427,213	47,427,213	0	47,427,213	97.97	980,787
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1823.994	10,408,000	48,408,000	47,427,213	47,427,213	0	47,427,213	97.97	980,787
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1823	10,408,000	48,408,000	47,427,213	47,427,213	0	47,427,213	97.97	980,787
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 04.03.15	62,958,000	182,258,000	179,357,166	179,357,166	0	179,357,166	98.41	2,900,834
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04.03	62,958,000	182,258,000	179,357,166	179,357,166	0	179,357,166	98.41	2,900,834
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 04	62,958,000	182,258,000	179,357,166	179,357,166	0	179,357,166	98.41	2,900,834
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	62,958,000	182,258,000	179,357,166	179,357,166	0	179,357,166	98.41	2,900,834
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	62,958,000	182,258,000	179,357,166	179,357,166	0	179,357,166	98.41	2,900,834
	JUMLAH BELANJA JENIS SATKER KD	6,490,793,000	6,749,093,000	6,550,582,997	6,550,582,997	(3,885,090)	6,546,697,907	97.06	202,395,093
	JUMLAH TRANSAKSI KAS	6,490,793,000	6,749,093,000	6,550,582,997	6,550,582,997	(3,885,090)	6,546,697,907	97.06	202,395,093
	JUMLAH BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	6,490,793,000	6,749,093,000	6,550,582,997	6,550,582,997	(3,885,090)	6,546,697,907	97.06	202,395,093

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 12 **BADAN KARANTINA PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2400 **NUSA TENGGARA TIMUR**
SATUAN KERJA : 649270 **STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE**
JENIS SATUAN KERJA : KD **KANTOR DAERAH**

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : 06-06-18
Halaman : 1
Prog.Id : lu_lrapbstkth

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D SEMESTER YANG LALU	SEMESTER INI	JUMLAH S/D SEMESTER INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	TRANSAKSI KAS							
01	RUPIAH MURNI							
0	RM							
04	EKONOMI							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN							
15	Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati							
1823	Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati							
994	Layanan Perkantoran							
51	PENGEMBALIAN BELANJA PEGAWAI							
5111	Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	0	36	100	136	0.00	0
511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	0	345,250	2,259,704	2,604,954	0.00	0
511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	0	740,000	540,000	1,280,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5111	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 51	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1823.994	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN 1823	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA PROGRAM 04.03.15	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 04.03	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 04	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA CARA PENARIKAN 0	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 01	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2017
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 06-06-18
 Halaman : 2
 Prog.Id : lu_lrapbstkth

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D SEMESTER YANG LALU	SEMESTER INI	JUMLAH S/D SEMESTER INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA JENIS SATKER KD	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN TRANSAKSI KAS	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	0	0	1,085,286	2,799,804	3,885,090	0.00	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 12 **BADAN KARANTINA PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2400 **NUSA TENGGARA TIMUR**
SATUAN KERJA : 649270 **STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE**
JENIS SATKER : KD **KANTOR DAERAH**

KD. LAPORAN : LRPS.T01
TANGGAL : 06/06/18
HAL : 1
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	TRANSAKSI KAS						
I	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
423	PNBP LAINNYA						
4232	Pendapatan Jasa						
42321	Pendapatan Jasa I						
423215	Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	364,622,000	473,152,715	473,152,715	0	473,152,715	129.76
	Jumlah Penerimaan 42321	364,622,000	473,152,715	473,152,715	0	473,152,715	129.76
	Jumlah Penerimaan 4232	364,622,000	473,152,715	473,152,715	0	473,152,715	129.76
4237	Pendapatan Iuran dan Denda						
42375	Pendapatan Denda						
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	14,089,470	14,089,470	0	14,089,470	0.00
	Jumlah Penerimaan 42375	0	14,089,470	14,089,470	0	14,089,470	0.00
	Jumlah Penerimaan 4237	0	14,089,470	14,089,470	0	14,089,470	0.00
	Jumlah Penerimaan 423	364,622,000	487,242,185	487,242,185	0	487,242,185	133.62
	Jumlah Penerimaan 42	364,622,000	487,242,185	487,242,185	0	487,242,185	133.62
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	364,622,000	487,242,185	487,242,185	0	487,242,185	133.62
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	364,622,000	487,242,185	487,242,185	0	487,242,185	133.62
	JUMLAH PENDAPATAN	364,622,000	487,242,185	487,242,185	0	487,242,185	133.62
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	364,622,000	487,242,185	487,242,185	0	487,242,185	133.62

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN
UNTUK TAHUN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 12 BADAN KARANTINA PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2400 NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : 649270 STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II ENDE
 JENIS SATKER : XX Cek Tabel

KD. LAPORAN : LPPE.T01b
 TANGGAL : 06/06/18
 HAL : 1
 PROG. ID : lue_penblank

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7
			----- Tidak Ada Data Yang Dicetak -----			